



PENGARUH FASILITAS PEPRUSTAKAAN TERHADAP
MINAT BACA SISWA KELAS V DI UPT
SDN 064979MEDAN SUNGGAL
TAHUN AJARAN 2021/2022

***THE EFFECT OF LIBRARY FACILITIES ON
INTEREST IN READING CLASS V STUDENTS AT UPT
SDN 064979MEDAN SUNGGAL
ACADEMIC YEAR 2021/2022***

Imelda Tiopalita Br Purba¹

Prodi PGSD Universitas Quality¹

Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos
20132, Indonesia.

Email : imeldatiopalita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fasilitas perpustakaan terhadap minat bacasiswa kelas V SD Negeri Medan Sunggal dan mengetahui pengaruh yang signifikan antara fasilitas perpustakaan dengan minat baca siswa di kelas V SD Negeri 064979 Medan Sunggal Tahun Pelajaran 2021\2022. Penelitian ini memiliki dua jenis data yaitu minat baca siswa SD Negeri 064979 Medan Sunggal dan minat baca siswa SD Negeri 068003 Medan Tuntungan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel 25 siswa, pengumpulan data angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat fasilitas perpustakaan di SD Negeri 064979 Medan Sunggal dikategorikan baik dengan nilai 90.62% sedangkan tingkat fasilitas perpustakaan di SD Negeri 068003 Medan Tuntungan

dikategorikan Cukup dengan nilai 46.87%. selanjutnya Setelah peneliti mendapatkan data melalui menyebar angket kepada siswa kemudian diselesaikan dengan mencari nilai rata-rata hasil minat baca siswa sehingga diperoleh 54.00 SD Negeri 068003 Medan Tuntungan sedangkan 82.80 untuk SD Negeri 064979 Medan Sunggal.

Kunci : Kelengkapan fasilitas perpustakaan, minat baca siswa

ABSTRACT

This study was conducted to determine library facilities on the reading interest of fifth grade students of SD Negeri Medan Sunggal and determine the significant influence between library facilities and reading interest of students in grade V SD Negeri 064979 Medan Sunggal Academic Year 2021\2022. This study has two types of data, namely the reading interest of the students of SD Negeri 064979 Medan Sunggal and the reading interest of the students of SD Negeri 068003 Medan Tuntungan. This research method is quantitative with a sample of 25 students, questionnaire data collection, observation and documentation. The results of this study indicate that the level of library facilities at SD Negeri 064979 Medan Sunggal is categorized as good with a value of 90.62% while the level of library facilities at SD Negeri 068003 Medan Tuntungan is categorized as Enough with a value of 46.87%. Furthermore, after the researchers got the data through distributing questionnaires to students, then it was solved by finding the average value of the results of students' reading interest so that it was obtained 54.00 SD Negeri 068003 Medan Tuntungan while 82.80 for SD Negeri 064979 Medan Sunggal.

Keyword: Completeness of library facilities, students' reading interest

PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan, seorang siswa tentu memerlukan motivasi. Motivasi bisa disebut juga dengan dorongan atau pengarah dalam kegiatan belajar kepada tujuan yang jelas diharapkan dapat dicapai dengan baik. Dorongan dari diri sendiri maupun orang lain dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

Menurut Maslow (1943) mempercayai bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini ialah memotivasi tingkah laku seseorang. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang dapat melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar sehingga motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar itu dapat dicapai dengan sesuai harapan. Membaca sangat dibutuhkan oleh setiap pembelajaran karena, membaca sangat menguntungkan siswa dalam kehidupannya sehari-hari mendapatkan banyak sumber pengetahuan, siswa juga dapat mengembangkan pemikirannya. Membaca membuat seseorang yang tidak tau menjadi yang tau, dan memiliki pengetahuan yang luas. Membaca juga membuat siswa menjadi seseorang yang mengetahui perkembangan zaman dan memiliki pemikiran serta wawasan yang luas. Oleh karena itu siswa harus selalu membaca agar mengasah pengetahuannya lebih dalam lagi. Dalam kegiatan membaca, siswa sangat memerlukan motivasi dan minat membaca yang tinggi. Karena minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Menurut Bernard, Sadirman (2016), minat tidak timbul secara tiba-tiba atau seponatan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja. Jadi minat selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan mendorong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu merupakan hal yang tidak hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, secara umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Dalam buku Iskandar (2016) ada beberapa hal

yang membuat minat baca siswa rendah yaitu, karena pemustaka yang malas mengunjungi perpustakaan, ketersediaan bahan bacaan yang kurang relevan dengan kebutuhan, daya beli buku kurang, buku yang sudah ada tidak up, to-date, koleksi buku yang tidak sesuai standar, lokasi perpustakaan yang tidak sesuai, atau kesibukan pemustaka yang tidak bisa ditinggalkan juga merupakan faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca. Wafford (1969) menerjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku, kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.

BAHAN DAN METODE

Lokasi Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 064979 Medan Sunggal. Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian akan dilaksanakan di sekolah tersebut karena fasilitas perpustakaan yang belum lengkap dan minat membaca siswa belum maksimal/rendah, serta sekolah tersebut menerima mahasiswa yang mau melaksanakan penelitian. Sarana dan Prasarana Perpustakaan belum lengkap dan masih ada beberapa yang harus di perbaiki seperti koleksi buku, perabot, dan rak buku sehingga minat baca siswa sangatlah rendah, dan tidak ada dorongan dari pihak sekolah maupun guru untuk menginformasikan mengenai minat baca siswa, sehingga kurangnya minat baca siswa di sekolah maupun di perpustakaan. Hal ini saya ingin meneliti di sekolah SD Negeri 064979 Medan Sunggal.

Angket merupakan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon berupa jawaban sesuai dengan permintaan peneliti Sugiyono (2017) Angket kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga dengan objek lainnya. Dalam penelitian observasi yang sedang diamati yang digunakan sebagai data penelitian.

Uji validitas

Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, Untuk menguji validitas angket.

Uji reabilitas

Untuk menguji reabilitas angket menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sum \sigma^2} \right) \quad \text{Arikunto (2013)}$$

Keterangan :

- r_{11} = Reabilitas instrumen.
- k = Banyaknya butir pertanyaan.
- $\sum b^2$ = Jumlah varians butir.
- $\sum \sigma^2$ = Variansi total.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti sudah berdistribusi normal, uji normalitas yang digunakan adalah uji Lilliefors. Sodjana (2016) “uji Lilliefors dilakukan secara nonparametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata dan simpangan baku” dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(z_i)$, maka :

$$S(z_i) = \text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i \cdot n$$

Kriteria uji terima H_0 jika $L_0 < \alpha = 0,05$ dan $dk = n$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tahap Pertama yang dilakukan peneliti yaitu terlebih dahulu diperoleh izin dari Kepala Sekolah bahwa peneliti dapat melakukan uji coba angket di SD Negeri 064979 Medan Sunggal pada hari dan tanggal Senin 25 April 2022. Selanjutnya Rabu 27 April 2022, Pelaksanaan penelitian dilakukan kelas V SD Negeri 064979 Medan Sunggal dengan jumlah siswa 25 orang dan di kelas V SD Negeri 068003 Medan Tuntungan dengan jumlah 25 orang.

Dalam penelitian ini memiliki dua jenis data yaitu minat baca siswa SD Negeri 064979 Medan Sunggal dan minat baca siswa SD Negeri 068003 Medan Tuntungan. Untuk mendapatkan data minat baca siswa, dilakukan penyebaran angket yang disebar kepada 25 siswa kelas V SD Negeri 064979 Medan Sunggal dan 25 siswa kelas V SD Negeri 068003 Medan Tuntungan. Jumlah butir soal yang disebar adalah butir soal yang telah diuji coba validitas dan reliabilitas, yaitu sebanyak 25 butir soal untuk variable minat baca siswa.

Hasil penelitian dapat diuraikan dari hasil rata-rata SD Negeri 068003 Medan Tuntungan dan SD Negeri 064979 Medan Sunggal.

Distribusi Frekuensi Nilai SD Negeri068003 Medan Tuntungan

No	X_i	f_i	X_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	40	2	1600	80	3200
2	45	3	2025	135	6075
3	50	6	2500	300	15000
4	55	5	3025	275	15125
5	60	5	3600	300	18000
6	65	4	4225	260	16900
		25	16975	1350	74300

$$X = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$X = \frac{135025}{25}$$

$$X = 54$$

Frekuensi Nilai SD Negeri 064979 Medan Sunggal.

No	X_i	f_i	X_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	65	3	4225	195	12675
2	70	3	4900	210	14700
3	80	4	6400	320	25600
4	85	6	7225	510	43350
5	90	4	8100	360	32400
6	95	5	9025	475	45125
		25	39875	2070	170650

$$\Sigma X = \Sigma f_i \cdot X_i$$

$$\Sigma X = 207025$$

$$\bar{X} = 82.80$$

Rata-Rata Hasil Minat Baca Siswa

Kelas	Rata-Rata Nilai Minat Baca Siswa	Kategori
SD Negeri 068003 Medan Tuntungan.	54.00	Cukup
SD Negeri 064979 Medan Sunggal.	82.80	Baik

Distribusi Frekuensi Relatif dan Histogram Minat Baca Siswa SD Negeri 068003 Medan Tuntungan. Berdasarkan tabel frekuensi nilai, frekuensi dinyatakan dengan banyak data yang terdapat dalam tiap kelas diubah dalam bentuk absolute. Jika frekuensi dinyatakan dalam persen, maka diperoleh frekuensi relatif.

Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Minat Baca Siswa SD Negeri 068003 Medan Tuntungan

No	X_i	f_{abs}	f_{rel}
1	40	2	8
2	45	3	12
3	50	6	24

4	55	5	20
5	60	5	20
6	65	4	16
Σ		25	100

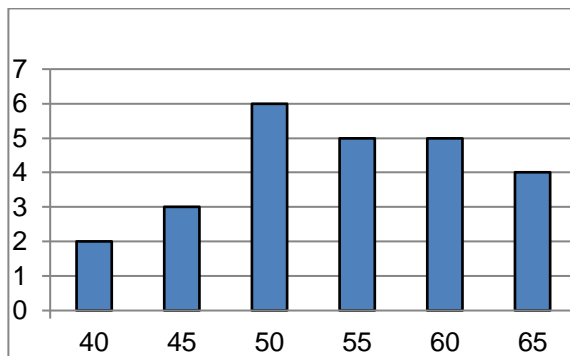


Diagram Batang Hasil Minat Baca SD Negeri068003 Medan Tuntungan.

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dideskripsikan bahwa siswa yang memperoleh nilai 40.00 terdapat 2 orang siswa, nilai 45.00 terdapat 3 orang siswa, nilai 50.00 terdapat 6 orang siswa, nilai 55.00 terdapat 5 orang siswa, nilai 60.00 terdapat 5 orang siswa, nilai 65.00 terdapat 4 orang siswa.

Distribusi Frekuensi Relatif Minat Baca SD Negeri 064979 Medan Sunggal.

No	X_i	f_{abs}	f_{rel}
1	65	3	12
2	70	3	12
3	80	4	16
4	85	6	24
5	90	4	16
6	95	5	20
		25	100

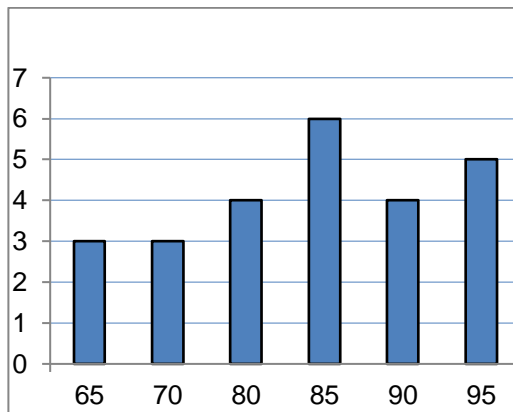


Diagram Batang Hasil Minat Baca SD Negeri 064979 Medan Sunggal.

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dideskripsikan bahwa siswa yang memperoleh nilai 65.00 terdapat 3 orang siswa, nilai 70.00 terdapat 3 orang siswa, nilai 80.00 terdapat 4 orang siswa, nilai 85.00 terdapat 6 orang siswa, nilai 90.00 terdapat 4 orang siswa, nilai 95.00 terdapat 5 orang siswa.

Setelah data SD Negeri 068003 Medan Tuntungan dan SD Negeri 064979 Medan Sunggal sudah berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji independen antara dua faktor, sebagai berikut :

2

$$\text{Rumus : } \chi^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

$$\chi^2 = (3-12)212 + (3-0.95)29,55 + (4-1.97)21.97 + (6-0.85)20.85 + (4-0.07)20.07 + (5-0.52)20.52$$

$$\chi^2 = 14112 + 0.900.95 + 0.111.97 + 5.270.85 + 3.990.07 + 4.720.52$$

$$\chi^2 = 11.7 + 0.94 + 0.06 + 6.2 + 57 + 9.07$$

$$\chi^2 = 84.97$$

$$\chi^2 (1-\alpha) \{ (B-1)(K-1) \} \chi^2 = (1-0,05) \{ (2-1)(3-1) \} = \chi^2 (0,95)(2) = 5.99$$

Hasil uji Independen Antara Dua Faktor

Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{hitung}
SD Negeri 068003 Medan Tuntungan.		
SD Negeri 064979 Medan Sunggal.	84.97	5.99

KESIMPULAN

1. Kondisi fasilitas perpustakaan di kelas V SD Negeri 064979 Medan Sunggal kategori baik dengan nilai 90.62%.
2. Minat membaca siswa kelas V di perpustakaan SD Negeri 064979 Medan Sunggal kategori baik dengan nilai 82.80.
3. Ada pengaruh yang signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas V SD Negeri 064979 Medan Sunggal T.A 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Maslow (1943) *Motivation and Personality*. New York : Harper.
- Sadirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Iskandar. 2016. *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Wafford. 1969. *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Grafindo.
- Tarigan, H.G (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Farr. (1984). *Reading is the heart of education*. Washington D.C.: National Education Association.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhammedi. 2017. *Psikologi Belajar*. Medan : Larispa
- Khairani. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta ; Aswaja Pressindo.
- Hurlock (<http://www1.bpkpenabur.or.id>)
- Harrod Leonard Montage. 1997. *Harrod's Librarians Glossary of Terms Used in Librarianship, Documentation and the Book Crafts and Reference Book 7th ed*. England : Gower.
- Purnomo. 2010. "Perencanaan dan Perancangan Fasilitas. Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.

- Sutarno. 2008. Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik.
Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Bafadal. 2009. Perpustakaan Sekolah. Jakarta Bumi Aksara.
- Soerjono Trimio. 1972. Perabot dan Perlengkapan Perpustakaan. Terbitan
: Angkasa
- Suhender Yaya, dkk. 2013. Cara Mengelola Perpustakaan Dasar.
SerangPrenada Media.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung :
Alfabela
- Arikunto Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
Jakarta : Rineka Cipta.